



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Januari 2011

Halaman: 2

Tombak Pusaka Pemkot Dijamas

UMBULHARJO -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggelar *jamasan* (pencucian) Tombak Kyai Wijaya Mukti, di halaman air mancur kompleks Balaikota Timoho, Kamis (6/1).

Benda pusaka milik Pemkot pemberian Keraton Yogyakarta itu dijamas satu tahun sekali, setiap Bulan Sura.

Jamasan Kyai Wijaya Mukti dilakukan Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto. Kyai Wijaya Mukti dibuat tahun 1921 pada masa pemerintahan Sultan Hamengku Buwono VIII.

Proses pencucian diawali dengan mengoleskan cairan sari jeruk nipis untuk membersihkan karat. Kemudian disusul ritual menyiram dengan air yang dituangkan dari *kendi* dan mengeringkannya menggunakan *kawul*. Selanjutnya mata tombak diolesi *warangan* (cairan racun) dan minyak cendana.

Prosesi *jamasan* Kyai Wijaya Mukti dipandu *abdi dalem* keprajan Keraton Yogyakarta. Kesempatan itu juga digunakan para pejabat dan karyawan Pemkot untuk menjamas benda-benda pusaka milik mereka, mayoritas berwujud keris.

Tombak Kyai Wijaya Mukti setiap harinya disimpan di ruang kerja walikota. Pusaka itu diserahkan Sultan Hamengku Buwono X pada peringatan hari jadi Kota Yogyakarta 7 Juni 2000. Sebelum diberikan kepada Pemkot, Tombak Kyai Wijayamukti ditempatkan di Bangsal Pracimosono Keraton.

Kyai Wijaya Mukti memiliki panjang keseluruhan 3 meter dengan pamor *Was Wutah Wengkon*, *dhapur Kudhuping Gambir* dan *laudhayan* sepanjang 2,5 meter terbuat dari kayu walikukun. (fir)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005